

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70**

**Periode 2019-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

**ARIEF FATHUR RAHMAN**

**NIM: 20631011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**1445H/2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Fathur Rahman  
Nomor Induk Mahasiswa : 20631011  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham  
Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada  
Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index  
70 Periode 2019-2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, Juni 2024



**(Arief Fathur Rahman)**

**NIM. 20631011**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Di

Curup

Asslamu'alaikum Wr.Wb

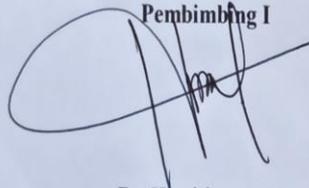
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Arief Fathur Rahman mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : *PENGARUH PROFITABILITAS DAN HARGA SAHAM TERHADAP KEBLIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) 70 PERIODE 2019-2022)* sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, Juni 2024

**Pembimbing I**



Dr. Hendriantoro, M.A  
NIP. 198706212023211022

**Pembimbing II**



Andriko, M.E, Sy  
NIP. 198901012019031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com)

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : *62* /In.34/FS/PP.00.907/2024

Nama : Arief Fathur Rahman  
Nim : 20631011  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Prodi Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen  
(Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 Periode  
2019-2022)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

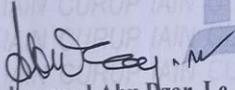
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024  
Pukul : 13.30-15:00 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

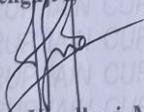
Sekretaris,

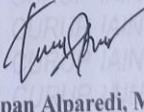
  
Muhammad Abu Dzar, Lc., M.H.I  
NIP. 19811016 200912 1 001

  
Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

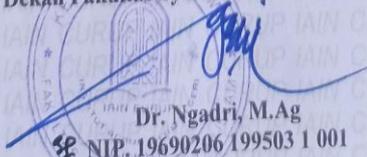
Penguji I,

Penguji II,

  
Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
NIP. 19900725 201801 1 001

  
Topan Alparedi, M.M  
NIP. 19881220 202012 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

  
Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

# **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

-QS AR RAD 11-

“YAKIN-kan dengan IMAN, USAHA-kan dengan ILMU, SAMPAI-kan dengan AMAL”

“HMI”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia”

-HR. AHMAD, ATH THABRANI-

## **PERSEMBAHAN**

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai Ibuku Ermalina dan Ayahku Kusnanto, Adekku Rizky Putra Ramadhan dan M Iksan terimakasih karena selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga besar Rubaja (Rumah Baca Jalanan), Bapak Noprizal, M.Ag, Bapak Jamaluddin Rahmat, M.A, Bapak Khairul Umam Khudori, M.E, serta Yudi, Jefri, Yodi, Rani, Ria, Yopi, Meme, Deswita, Yuni yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besar HMI Cabang Curup, khususnya HMI Komisariat Syariah dan Ekonomi Islam yang telah senantiasa mengingatkan untuk tetap ikhtiar, tidak menunda-nunda, dan percaya pada proses. YAKUSA.

## ABSTRAK

Arief Fathur Rahman NIM. 20631011 “**Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 Periode 2019-2022)**”. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) dan harga saham (*Closing Price* per 30 Desember) terhadap kebijakan dividen (*Total Dividen Per Tahun*) baik secara parsial maupun simultan dengan periode penelitian dari 2019 -2022.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) 70 periode Desember 2021-Mei 2022 dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 10 Perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif sebesar 5,033 dan signifikan 0,00 terhadap kebijakan dividen, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif sebesar -4,233 dan signifikan 0,00 terhadap kebijakan dividen, dan harga saham berpengaruh positif sebesar 4,994 dan signifikan 0,00 terhadap kebijakan dividen. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan harga saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebesar 56,858 dengan signifikan 0,00. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan pengaruh Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan harga saham berpengaruh sebesar 0,826 terhadap kebijakan dividen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Harga Saham secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 82,6%. Sedangkan 17,4% kebijakan dividen dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : *Return On Asset*, *Return On Equity*, Harga Saham, dan Kebijakan Dividen

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 70 Periode 2019-2022)”** ini dengan baik, serta sholawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Kusnanto dan Ibu Ermalina selaku orang tua saya yang senantiasa memberi dukungan serta doa.
3. Dr. Ngadri Yusro, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Dr. Hendrianto, M.A, selaku pembimbing I yang telah memberi arahan ,membimbing, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Andriko, M.E, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, membimbing, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ranas Wijaya, M.E selaku ketua prodi perbankan syariah.
7. Noprizal, M.Ag selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik
8. Khairul Umam Khudhori, M.E yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Segenap kepala dan staf perpustakaan Iain Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
11. Keluarga Makrab Cuy yang selalu memberikan dorongan, kritik, saran dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, Juni 2024

Penulis

Arief Fathur Rahman

NIM. 20631011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Kajian Terdahulu .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	12
1. Kebijakan Dividen .....	12
2. Dividen .....	16
3. Profitabilitas .....	17
4. Harga Saham .....	19
5. Emiten Syariah .....	21
B. Kerangka Pemikiran .....	23
C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi Dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
D. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
E. Sumber Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30

G. Teknik Pengelolaan Data .....	30
1. Uji Asumsi Klasik .....	30
2. Uji Regresi Linear Berganda .....	32
3. Uji Hipotesis .....	33

#### **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pasar Modal .....	35
B. Deskripsi Data .....	36
C. Deskripsi Data Statistik .....	37
D. Uji Asumsi Klasik .....	38
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Autokorelasi .....	40
3. Uji Multikolinearitas .....	40
4. Uji Heteroskedastisitas .....	41
E. Uji Regresi Linear Berganda .....	42
F. Uji Hipotesis .....	43
G. Pembahasan .....	46
1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen .....	46
2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen .....	47
3. Pengaruh Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen .....	48
4. Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen .....	49

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1.1. Dividen Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII70 .....	2
1.2. ROA dan ROE Perusahaan Syariah per 30 Desember .....	4
1.3. Harga Saham Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII70 .....	5
3.1. Sampel Penelitian .....	28
3.2. Waktu Penelitian .....	29
4.1. Sampel Penelitian .....	37
4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
4.3. Uji Normalitas dengan Probability Plot .....	39
4.4. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov .....	39
4.5. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson .....	40
4.6. Uji Multikolinearitas regresi .....	41
4.7. Uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletser .....	41
4.8. Uji Regresi Linear Berganda .....	42
4.9. Hasil Uji Parsial .....	43
4.10. Hasil Uji F Simultan .....	45
4.11. Koefisien Determinasi .....	45
4.12. Ringkasan Penelitian .....	46

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Didirikannya perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Keuntungan yang telah dicapai perusahaan akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang di publikasikan kepada masyarakat luas. Laporan keuangan inilah yang menjadi acuan para investor dalam melakukan investasi. Dengan keuntungan yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, mengembangkan bisnis perusahaan dan mempertahankan nilai perusahaan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, jika perusahaan mampu mendapatkan profit secara meningkat maka besaran dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham ikut meningkat. Tetapi, perusahaan AKRA, INTP, ICBP pada tahun 2019-2022 menunjukkan data yang bertolak belakang dengan teori.

Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada 2019-2022 mengalami penurunan profitabilitas ROA dari 14,7% hingga 4,9% dan ROE 21,7% hingga 10,2% dan harga saham ikut turun tetapi memberikan dividen secara sama dari 2019-2021 sebesar Rp.215. Sama halnya dengan Indocement Tunggal Perkasa Tbk yang mengalami peningkatan ROA dari 6,6% hingga 7,1% dan ROE 7,9% hingga 9,2% dan harga saham mengalami penurunan tetapi membagikan dividen secara fluktuatif.

Setiap perusahaan yang sudah dikategorikan besar biasanya akan membagikan dividen apabila perusahaan tersebut mempunyai saham yang ditawarkan pada bursa saham. Pada umumnya setelah perhitungan pendapatan laba tahunan, perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham karena telah menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk membagikan keuntungan yang didapat kepada para pemegang saham. Oleh

---

<sup>1</sup> Arum Fitriani, Budi Rismayadi, Dan Carolyn Lukita, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)", *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi 1*, No. 4.122.

karena itu, dengan adanya dividen dapat menjadi sumber informasi bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang tepat.<sup>2</sup>

Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan tingkat pembayaran dividen, kebijakan tersebut dilakukan dengan melihat persentase volume laba bersih setelah pajak. Keputusan pembagian dividen dilaksanakan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Besar atau kecil pembagian laba kepada para pemegang saham mempengaruhi persediaan dana yang dimiliki oleh perusahaan. ketika perusahaan menahan laba ditahan yang tinggi maka dapat menyebabkan semakin sedikit dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan dan sebaliknya semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka dapat menyebabkan perusahaan kekurangan pendanaan untuk keperluan investasi.<sup>3</sup> kebijakan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada para pemegang saham merupakan keputusan vital yang diambil oleh perusahaan karena menyangkut dengan perencanaan dana perusahaan yang akan datang. Dividen juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh meningkatnya suntikan dana dari investor ke perusahaan melalui pasar saham.

**Tabel 1.1**  
**Dividen Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII70**

**Dalam Rupiah**

Sektor	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	215	215	215	188
Konsumer	UNVR	537	187	166	140
Energi	ADRO	72,4	123,3	301,5	492,6
Energi	AKRA	110	125	145	75
Tambang	ITMG	1275	474	4268	10544
Tambang	ANTM	2,82	16,7	38,7	79,5
Telekomunikasi	TLKM	154	168	150	167,6

<sup>2</sup> Ahmad Romadhani, Muhammad Saifi, dan Nila Firdausi Nuzula, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume. 14 No. 2 2020, 76.

<sup>3</sup> Maria Ulfa, Anggita Langgeng Wijaya, dan Moh Ubaidillah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi)", *Jurnal Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II 2020*, 4.

Telekomunikasi	EXCL	20	31,7	51	42
Manufaktur	INTP	500	725	500	160
Manufaktur	SMGR	40,3	188,3	172,6	245,2

**Sumber : Laporan Corp Action RTI Bussnines**

Data di atas menunjukkan dividen yang diberikan oleh perusahaan selama 4 tahun bersifat fluktuatif. Terdapat perusahaan yang membayarkan dividen dalam jumlah besar seperti ITMG, INTP, dan ADRO. Dividen tertinggi terdapat pada perusahaan ITMG pada tahun 2022 memberikan dividen sebesar Rp. 10,544,-. Perusahaan UNVR dan ICBP mengalami penurunan pembagian dividen selama 4 tahun, dividen terkecil berdasarkan sampel terdapat pada perusahaan ANTM pada tahun 2019. Secara teori semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan, tetapi hal ini bertolak belakang dengan perusahaan UNVR yang mengalami penurunan ROA hanya 1,3% dari tahun 2019-2022 tetapi Dividen yang dibayarkan turun jauh sebesar 350 dari 537-187.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memperoleh laba pendapatan dalam kurun waktu atau periode tertentu dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Tingkat pendapatan laba mempengaruhi total dividen yang akan didistribusikan. Semakin besar pendapatan laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham atau investor.<sup>4</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan laba perusahaan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Rasio profitabilitas tidak hanya dapat mengukur perolehan laba saja, tetapi rasio ini dapat mengukur efektifitas manajemen yang digambarkan dari margin yang diperoleh dari penjualan ataupun pendapatan investasi.<sup>5</sup> Rasio ini juga dapat menjadi tolak ukur calon investor untuk melakukan investasi pada

---

<sup>4</sup> Zarah Puspitaningtyas, Aryo Prakoso, dan Andaratul Masrurroh, "Pengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 3 (29 September 2019), 4-5.

<sup>5</sup> Jenny Ambarwati dan Mineva Riskawati Vitaningrum, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 2021, 128.

perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Dibawah ini merupakan data ROA dan ROE dari beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 1.2**  
**ROA dan ROE Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII 70**

Dalam %

Sektor	Perusahaan	ROA				ROE			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	14,7	10.4	7.1	4.9	21,7	19.2	15	10.2
Konsumer	UNVR	36,1	34.8	29.1	28.7	116,6	140.2	124.4	129
Energi	ADRO	6	2.5	13.6	26.3	10,9	4.02	23.1	43.4
Energi	AKRA	3,4	5	4.7	8.8	8,6	10.6	11.9	21.9
Tambang	ITMG	11	3	29	45	15	4	40	61
Tambang	ANTM	0,6	3.71	5.66	11.36	1	6.18	8.93	16.11
Telekomunikasi	TLKM	12,5	12	12.2	10.1	23,5	24.5	23.3	18.5
Telekomunikasi	EXCL	1,2	0.6	1.8	1.4	3,8	1.6	6.6	4.9
Manufaktur	INTP	6,6	6.6	6.7	7.1	7,9	8.0	8.4	9.2
Manufaktur	SMGR	3	3.6	2.5	2.85	7,1	8.17	5.31	5.53

**Sumber : Annual Report Perusahaan.**

Dilihat dari tabel diatas beberapa perusahaan mengalami peningkatan ROA seperti perusahaan ITMG dari 11% hingga 45%, ANTM 0,6% hingga 11,36%, INTP 6,6% hingga 7,1%, beberapa lagi mengalami penurunan ROA seperti perusahaan ICBP dari 14,7% hingga 4,9% dan UNVR 36,1% hingga 28,7%, sisanya mengalami fluktuasi. laporan *Return On Equity* (ROE) perusahaan-perusahaan syariah di atas tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, sebagian perusahaan mengalami peningkatan ROE sementara sebagian perusahaan mengalami penurunan ROE. Naik turunnya ROE perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan dalam bursa efek Indonesia selama kurun waktu operasional tertentu yang pergerakannya diamati oleh calon investor. Harga saham dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan dan isu-isu yang beredar tentang perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu bagian dari konsep dasar yang dicapai

dalam manajemen keuangan. Pada perusahaan yang telah *go public*, mendapatkan nilai perusahaan yang baik dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham.<sup>6</sup> Saham merupakan sekuritas yang diperdagangkan dalam pasar modal, harga saham dapat mengalami naik turun harga setiap hari bahkan setiap menit sesuai dengan kondisi pasar perusahaan tersebut, harga saham dapat mencerminkan baik atau buruk keadaan suatu perusahaan. Di bawah ini merupakan data harga saham perusahaan-perusahaan syariah dari tahun 2019 hingga 2022.

**Tabel 1.3**  
**Harga Saham Perusahaan Syariah per 30 Desember**

Dalam Rupiah

Sektor	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	Rp.11150	Rp.9575	Rp.8700	Rp.10000
Konsumer	UNVR	Rp.8400	Rp.7350	Rp.4110	Rp.4700
Energi	ADRO	Rp.1555	Rp.1430	Rp.2250	RP.3850
Energi	AKRA	Rp.790	Rp.636	Rp.822	Rp.1400
Tambang	ITMG	Rp.11475	Rp.13850	Rp.20400	Rp.39025
Tambang	ANTM	Rp.840	Rp.1935	Rp.2250	Rp.1985
Telekomunikasi	TLKM	Rp.3970	Rp.3310	Rp.4040	Rp.3750
Telekomunikasi	EXCL	Rp.3150	Rp.2730	Rp.3170	Rp.2140
Manufaktur	INTP	Rp.19025	Rp.14475	Rp.12100	Rp.9900
Manufaktur	SMGR	Rp.12000	Rp.11829	Rp.7168	Rp.6575

Sumber : *Historical Data Harga Saham Pada RTI Bussines.*

Laporan harga saham yang di publikasikan oleh perusahaan diatas merupakan laporan harga saham per 30 desember 2019-2022, dilihat dari 4 tahun terakhir harga saham setiap perusahaan mengalami naik turun harga, beberapa perusahaan mengalami peningkatan harga saham secara konsisten seperti ITMG dan perusahaan UNVR, INTP dan SMGR mengalami penurunan harga saham. Naik turun harga saham dapat disebabkan oleh aktivitas dan fenomena yang terjadi pada perusahaan. Oleh karena itu,

---

<sup>6</sup> Yulia Pebrianti, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol.4 No.2, 2020, 210.

laporan aktivitas perusahaan mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh **Dimas Ramadhan** pada tahun 2018, tentang “Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakturing) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Menunjukkan variabel Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan, sedangkan *Invesment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Penelitian yang dilakukan oleh **Rizka Dwi Widyawati** pada tahun 2018, tentang “Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menunjukkan secara simultan kesempatan investasi, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kesempatan Investasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden. Sementara itu, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas dan beberapa penelitan yang dilakukan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam melakukan suatu penelitian, tidak semua data dan masalah dapat dikaitkan dengan masalah yang diangkat. Karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga, uang, dan kemampuan peneliti. Maka Peneliti berupaya untuk memfokuskan pembahasan agar dapat menghindari terlalu luasnya masalah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu dengan menggunakan Profitabilitas (ROA dan ROE) dan harga saham (per 30

Desember) untuk mengukur pengaruhnya terhadap kebijakan dividen (Total Dividen Per Tahun) dari tahun 2019-2022 pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode Desember 2021 - Mei 2022. Sektor yang akan diteliti yaitu Sektor konsumen, energi, tambang, telekomunikasi, dan manufaktur dan setiap sektor diwakili oleh 2 perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti akan menguji seberapa pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap dividen. Sehingga berdasarkan latar belakang penulis ingin merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap Kebijakan Dividen?
2. Seberapa Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Dividen?
3. Seberapa pengaruh harga saham terhadap Kebijakan Dividen?
4. Seberapa pengaruh profitabilitas dan harga saham secara simultan terhadap Kebijakan Dividen?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kebijakan Dividen.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Dividen
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan Harga Saham secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber reference bacaan untuk

mengetahui pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap kebijakan dividen pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index70.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mengetahui pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap dividen pada perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang nantinya diharapkan berguna dan dapat menjadi bekal bagi penulis di masa yang akan datang.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan acuan dasar dalam melaksanakan keputusan dividen, sehingga keputusan yang diambil tidak semata-mata untuk kepentingan sepihak saja.
- c. Bagi pembaca dan akademis diharapkan dapat menjadi reference sumber inspirasi sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian-penelitian yang sejenis.

## E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Dalam membuat penelitian ini, peneliti telah melakukan tinjauan penelitian terdahulu dari beberapa artikel dan skripsi. Kajian literatur dapat dikatakan sebagai pencarian pada penelitian terdahulu yang pernah diteliti guna menjadi contoh dalam membuat penelitian selanjutnya agar menemukan data yang cocok tetapi tidak ada kesamaan dalam penelitian. Dari hasil kajian penulis mengenai topik pengaruh profitabilitas dan harga saham terhadap kebijakan dividen pada perusahaan syariah yang terdapat di Jakarta Islamic Index 70, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan topik penelitian yang peneliti angkat yaitu sebagai berikut :

1. **Dimas Ramadhan**, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakturing) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda menggunakan alat uji yaitu Program SPSS. Penelitian ini menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan investment opportunity

set tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan Profitabilitas dan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dari hasil koefisien determinan (R<sup>2</sup>) menunjukkan pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh sebesar 64% terhadap kebijakan dividen.<sup>7</sup>

2. **Naila Salsabila**, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.<sup>8</sup>
3. **Nessya Anandasari**, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017)”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat uji SPSS 20. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas dan growth berpengaruh terhadap kebijakan dividen, Sedangkan likuiditas, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Dimas Ramadhan, (NIM. 0502162080), *‘Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakturing) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018’*, (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

<sup>8</sup> Naila Salsabila, (NIM. 15.0101.0044), *‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)’*, (Skripsi, Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

<sup>9</sup> Nessya Anandasari, (B.231.15.0086), *‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)’*, (Skripsi, Semarang, Universitas Semarang, 2019).

4. **Rizka Dwi Widyawati**, “Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian ini kesempatan investasi (MVE/BVE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan kesempatan investasi (MVE/BVE), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,072 menunjukkan bahwa pengaruh kesempatan investasi (MVE/BVE), profitabilitas, dan likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen sebesar 7,2%.<sup>10</sup>
5. **Fadila Aini** “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 )”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat uji SPSS. hasil penelitian yaitu Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, dan Harga Saham berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.<sup>11</sup>
6. **Riski Aries Safitri**, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian ini yaitu diperoleh secara simultan

---

<sup>10</sup> Rizka Dwi Widyawati, (NIM. 14808141022), *"Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

<sup>11</sup> Fadila Aini, *"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 )"*, (Skripsi, Padang, Universitas Negeri Padang, 2017).

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen. Pada hasil uji secara parsial berpengaruh signifikan Likuiditas terhadap kebijakan dividen dan Profitabilitas, Solvabilitas serta Pertumbuhan Perusahaan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.<sup>12</sup>

Dari 6 penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan pertama adalah pada penelitian ini peneliti menggunakan harga saham (*Closing Price* 30 Desember) sebagai tambahan variabel independen, sedangkan penelitian-penelitian di atas tidak ada yang menggunakan harga saham (*Closing Price* 30 Desember) sebagai variabel independen. Kedua, penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode Desember 2021 hingga Mei 2022. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas yaitu sama-sama membahas dividen sebagai variabel (Y).

---

<sup>12</sup> Riski Aries Safitri, (NIM. 212013115), "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", (Skripsi, Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017).

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Kebijakan Dividen

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dan berusaha mencapai target profit yang telah dibuat. Perusahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan waktu. Ketika akhir tahun perusahaan akan menghitung total laba yang diperoleh. Perusahaan akan memutuskan apakah laba tersebut disimpan sebagai laba ditahan untuk mengembangkan perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi maka financial perusahaan tersebut akan sehat dan baik. Laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen tunai atau dividen saham. Keputusan dalam menentukan bentuk dividen dan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dinamakan kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan apakah laba yang diperoleh akan menjadi laba ditahan untuk keperluan perusahaan di masa akan datang atau dijadikan dividen guna membayarkan kewajiban kepada pemegang saham. Perusahaan yang mampu membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, maka perusahaan tersebut diindikasikan memperoleh laba bersih yang tinggi.<sup>13</sup> Laba tersebut dapat dibagikan dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Kebijakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik saham. Apabila perusahaan melakukan pembagian dividen secara

---

<sup>13</sup> Amelia dan Purnama, "Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba.", (*Review Of Applied Accounting Research, Volume 3, 2023*), 105.

rutin, maka kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh para pemegang saham dan akan mempengaruhi loyalitas investor terhadap perusahaan.<sup>14</sup>

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Dalam pengambilan keputusan kebijakan deviden terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut Horne dan Wachowicz faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu sebagai berikut :

- 1) Undang-undang, dari undang-undang yang mengatur kebijakan dividen dapat disimpulkan, bahwa undang-undang tentang perseroan terbatas menyatakan deviden wajib dibayarkan berdasarkan laba perusahaan yang diperoleh dari tahun berjalan atau laba yang ditahan pada neraca. Sedangkan peraturan pemerintah tentang dividen menitikberatkan pada tiga hal yaitu, mengenai peraturan laba bersih, larangan pengurangan modal (insolvency rule), dan peraturan tentang kepailitan. Peraturan laba bersih mengatur tentang dividen yang dibayarkan bersumber dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan atau tahun yang lalu. Larangan pengurangan modal dibuat untuk melindungi kredit yang diberikan investor. Larangan untuk membayar dividen dengan mengurangi modal berarti membagi modal suatu perusahaan dan bukan membagikan laba. Sedangkan peraturan tentang kepailitan mengatur perusahaan untuk tidak membayarkan dividen pada saat perusahaan sedang pailit.
- 2) Likuiditas, jika laba yang diperoleh perusahaan diinvestasikan untuk kebutuhan perusahaan seperti membeli peralatan dan persediaan, sehingga tidak dapat memenuhi pembagian dividen tunai. Maka, perusahaan akan memutuskan untuk tidak membayar dividen.
- 3) Tingkat Laba, persentase laba yang diperoleh dari hasil investasi pada aktiva maupun penjualan akan menentukan besaran laba yang

---

<sup>14</sup> Darmawan, "*Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*", (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), 16-17.

dibagi kepada pemegang saham baik melalui dividen tunai atau dividen saham. Jika perusahaan mendapatkan persentase laba yang tinggi, maka perusahaan akan mudah membagi sebagian keuntungan kepada pemegang saham. Sebaliknya jika perusahaan mendapatkan persentase laba yang rendah, maka kemungkinan perusahaan tidak dapat membagikan dividen.

- 4) Stabilitas Laba, kinerja perusahaan menjadi salah faktor perusahaan dalam mendapatkan laba yang ditargetkan. Jika, laba yang diperoleh perusahaan stabil hingga meningkat, maka akan mempermudah perusahaan dalam menentukan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.
- 5) Kendali, sumber pendanaan perusahaan akan mempengaruhi kendali atas kebijakan perusahaan. Ketika sumber pendanaan didominasi oleh pihak internal perusahaan, maka pemilik saham saat ini dapat mempertahankan kendalinya. Tetapi, jika pendanaan didominasi pihak eksternal mengakibatkan menurunnya kendali para pemilik saham saat ini.
- 6) Kebutuhan untuk melunasi hutang, jika perusahaan melakukan kebijakan untuk menambah pendanaan melalui hutang. Pada saat telah jatuh tempo membayar kewajiban, perusahaan akan dihadapkan oleh dua alternatif membayar hutang tersebut dengan laba yang diperoleh atau menggantikan dengan surat berharga. Ketika perusahaan memutuskan untuk membayar kewajiban dengan laba, maka perusahaan memperhatikan cadangan laba untuk keperluan di masa akan datang. Akibatnya, perusahaan tidak memiliki sisa laba untuk dibagikan kepada pemegang saham.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Darmawan, 18-20.

## b. Teori Kebijakan Dividen

### 1) Teori Irrelevansi Dividen

Teori ini dikemukakan oleh Modigliani dan Migler. Modigliani dan Migler berpendapat bahwa pembagian laba dalam bentuk dividen tidak relevan, karena Dividen Payout Ratio (DPR) hanya bagian kecil dari keputusan pendanaan perusahaan dan tidak mempengaruhi kekayaan pemegang saham. MM berargumentasi bahwa nilai perusahaan ditentukan tersendiri oleh aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba bukan dari pembagian dividen dan laba ditahan. Oleh karena itu, MM berasumsi bahwa adanya pasar modal sempurna di mana tidak ada biaya transaksi, biaya pengambangan (*floatation cost*) dan tidak ada pajak.<sup>16</sup>

### 2) Teori *Bird-in-the-hand Teory*

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan Jhon Lintner yang menyatakan investor lebih tertarik pada dividen dari pada keuntungan yang didapat dari *capital gain*. Menurut teori ini, resiko yang ditanggung investor bila mengharapkan dividen lebih kecil dibandingkan *capital gain* dan keuntungan yang diperoleh dari dividen sudah pasti sedangkan keuntungan yang diharapkan *capital gain* belum pasti jumlahnya atau masih berfluktuasi.<sup>17</sup>

### 3) Signaling Teori

Teori ini menjelaskan bahwa terdapat ketidaksesuaian informasi yang terjadi antara manajer perusahaan dengan investor. Jika perusahaan membuat keputusan untuk memberikan dividen lebih tinggi dari yang diantisipasi oleh pasar, hal ini berarti perusahaan memiliki prospek keuangan lebih baik daripada yang diekspetasikan.

---

<sup>16</sup> Triyonowati, Dewi Maryam, “*Manajemen Keuangan II*”, (Indomedia Pustaka, Sidoarjo, 2022), h. 65.

<sup>17</sup> Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadnya, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen,” (*E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5, 2019), 3278.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham atau investor akan dianalisis untuk mengetahui informasi yang diberikan tersebut memiliki sinyal yang positif atau sinyal negatif.<sup>18</sup>

c. Jenis – Jenis Kebijakan Dividen

Menurut Bambang Riyanto, terdapat beberapa jenis kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan,<sup>19</sup> yaitu :

Kebijakan dividen yang stabil, perusahaan yang melakukan kebijakan dividen stabil artinya perusahaan tersebut dividen yang dibagikan kepada pemegang saham setiap tahunnya relatif tetap walaupun pendapatan dari perlembar saham setiap tahunnya berfluktuasi.

Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra, artinya perusahaan menetapkan kebijakan total rupiah minimal dividen per lembar saham setiap tahunnya. Jika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang lebih baik, maka perusahaan akan membagikan dividen ekstra di atas total minimum tersebut.

Kebijakan dividen yang fleksibel, artinya perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham sesuai dengan tingkatan laba yang diperoleh. Semakin tinggi laba bersih yang diperoleh maka memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen dalam jumlah besar.

## 2. Dividen

Berdasarkan undang-undang tentang Pajak Penghasilan nomor 36 tahun 2008 dalam penjelasan Pasal 4 Ayat (1) huruf g, dividen adalah bagian laba yang diperoleh pemegang saham, atau pembagian sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh anggota koperasi. Sedangkan menurut

---

<sup>18</sup> Asri Jaya, Dkk, "*Manajemen Keuangan*", (PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatra Barat, 2023), 109-110.

<sup>19</sup> Atang dan Renny, "*Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*", (Mer-c Publishing, Bandung, 2015), 13-14.

rudianto dividen adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun berjalan atau tahun lalu yang akan diberikan kepada investor atau pemegang saham sebagai bentuk loyalitas mereka terhadap perusahaan. Dapat disimpulkan dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan total laba yang diperoleh per tahun melalui dividen tunai atau dividen saham.<sup>20</sup>

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada investor menurut Rudianto,<sup>21</sup> yaitu sebagai berikut :

a) Dividen Tunai (*Cash Divident*)

Dividen tunai adalah laba bersih yang diberikan kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau uang tunai. Ketika perusahaan akan membagikan dividen dalam bentuk tunai, perusahaan wajib untuk memperhitungkan persentase laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen.

b) Dividen Saham (*Stock Divident*)

Dividen saham merupakan pembagian laba bersih kepada pemegang saham dalam bentuk lembaran saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh setiap investor. Besaran angka dividen perlembar saham ditentukan atas kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan.

### 3. Profitabilitas

Setiap perusahaan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit, berbagai cara dan strategi yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan. Menurut Petronila dan Mukhlisin, profitabilitas merupakan suatu gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Herdianta dan Aloysia Yanti Ardiati, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017", (*Modus* Vol 32 : 110-126, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020), 112.

<sup>21</sup> Herdianta dan Aloysia Yanti Ardiati, 113.

<sup>22</sup> Hardika Mas Himawan, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", (*Journal of Indonesia Applied Economics*, 2020), 8.

Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan. Sederhananya profitabilitas merupakan kemampuan manajemen perusahaan mendapatkan profit dalam kurun waktu tertentu. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu dengan memperluas jangkauan segmen pasar. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui besaran profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui total profit yang didapat perusahaan dalam kurun waktu tertentu, profit tahun sebelumnya dan tahun berjalan.<sup>23</sup>

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung persentase laba yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat keuntungan atau profit berdasarkan optimalisasi kinerja perusahaan dalam kurun waktu atau periode tertentu. Rasio ini juga menjadi salah satu bahan analisis investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Apabila rasio-rasio yang terdapat pada profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki financial yang baik.<sup>24</sup> Terdapat rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

**a. *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset (ROA)* atau pengembalian atas aset adalah rasio yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan cara menghitung total laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan total aset perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang paling sering menjadi patokan calon investor untuk menanamkan modal di bursa saham. Perusahaan yang memiliki persentase ROA yang tinggi dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek keuntungan

---

<sup>23</sup> Yusuf, Dkk, "Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas dan Kemudahan Pelayanan Konsumen", *Jurnal Darma Agung*, 2022, 789-790.

<sup>24</sup> Seto dan Yulianti, "*Analisis laporan Keuangan*", (PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatra Barat, 2023), 50.

yang baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu :<sup>25</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

**b. *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) atau pengembalian atas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal sendiri dengan menghitung laba bersih dengan ekuitas. Jika persentase rasio ROE ini tinggi menandakan bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dalam mengelola modal yang didapat dari pemegang saham, maka tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan saja melainkan akan menguntungkan investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, rumus yang sering digunakan untuk mengukur rasio *Return On Equity* (ROE) yaitu :<sup>26</sup>

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

**4. Harga Saham**

Perusahaan yang telah mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tujuan untuk membagikan kepemilikan perusahaan kepada calon investor dalam bentuk saham. Ketika IPO perusahaan akan melakukan penawaran awal dengan harga per lembar saham yang telah ditetapkan. Harga saham merupakan harga per lembar saham yang ditawarkan dalam bursa saham selama kurun waktu operasional tertentu yang pergerakannya diamati oleh calon investor. Calon investor harus melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di perusahaan yang akan dipilih,

---

<sup>25</sup> Ely Siswanto, "*Manajemen Keuangan Dasar*", (Universitas Negeri Malang, Malang, 2021), 35.

<sup>26</sup> Ely Siswanto, 36.

analisis yang sering dilakukan oleh investor yaitu analisis laporan keuangan dan kondisi pergerakan harga saham perusahaan.<sup>27</sup>

Dalam mengukur kategori perusahaan yang memiliki harga saham murah atau mahal dapat menggunakan rasio *Price to Book Value*. Rasio PBV merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur perbandingan harga saham dengan nilai buku per saham dengan tujuan untuk menentukan murah atau mahalnya harga saham. Jika rasio PBV dibawah 1 maka harga saham berada di harga murah, sebaliknya jika diatas angka 1 maka dapat dikategorikan saham berada di harga mahal.<sup>28</sup>

Saham adalah alat bukti administrasi yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), saham merupakan tanda seorang investor melakukan investasi atas modalnya kepada suatu perusahaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa saham merupakan tanda penyertaan modal seorang investor ketika berinvestasi di perusahaan yang dipilih dalam bentuk lembaran saham. Tujuan investor melakukan investasi yaitu untuk mengharapkan imbalan hasil dari modal yang telah di investasikan. Di bawah ini terdapat dua jenis saham yang perlu diketahui, yaitu saham preferen (*Preferred Stock*) dan saham biasa (*common Stock*) :<sup>29</sup>

#### **a. Saham Preferen (*Preferred Stock*)**

Saham preferen ialah jenis saham yang dimiliki oleh investor dalam bentuk surat berharga dan pemegang saham preferen (*Preferred Stock*) memiliki hak lebih dibandingkan pemegang saham biasa (*Common Stock*). Saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pemilik saham preferen tidak memiliki hak suara tetapi mereka mendapatkan *privilage* ketika pembagian keuntungan berupa diberikan pembagian keuntungan terlebih dahulu yang jumlahnya pasti dan tetap.

---

<sup>27</sup> Rahayu dan Yani, "Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham", *Gorontalo Accounting Journal* 4 (2), 184–196, 2021. 187.

<sup>28</sup> Evan Stiawan, "*Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*", (CV. Sinar Jaya Berseri, Bengkulu, 2021), 13.

<sup>29</sup> Suratna, Hendro Widjanarko, dan Tri Wibawa, "*Investasi Saham*", (UPN Veteran Yogyakarta, 2020), 6-8.

Pemegang saham preferen memiliki aspek positif dan negatif. Bagian positifnya pemegang saham preferen berhak mendapatkan pembagian keuntungan sesuai dengan kontrak yang telah dilakukan walaupun perusahaan tidak mampu untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham biasa. Sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan profit yang tinggi hingga mampu memberikan dividen yang lebih, maka hanya pemegang saham biasa yang mendapatkan dividen dengan angka tersebut, sedangkan pemegang saham preferen tetap mendapatkan dividen sesuai dengan kontrak yang disepakati.

#### **b. Saham Biasa (Common Stock)**

Saham biasa adalah alat bukti kepemilikan perusahaan dalam bentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor yang memiliki saham ini akan menerima pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham. Nominal dividen yang diperoleh pemegang saham biasa ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan.

Perusahaan yang telah *go public* akan menawarkan kepemilikan sahamnya kepada masyarakat umum, Saham yang ditawarkan akan dibeli oleh *public* sesuai dengan harga per lembar saham pada bursa saham. Ketika masyarakat membeli saham perusahaan, mereka menjadi bagian dari pemilik perusahaan berdasarkan modal yang ditanamkan dan mereka mempunyai hak ambil bagian terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan porsi jumlah saham yang dimiliki.

Ketika perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang meningkat dan harga saham ikut meningkat, maka investor yang memiliki lembaran saham banyak akan menikmati keuntungan besar. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dan harga saham ikut menurun, sangat mungkin investor mendapatkan keuntungan yang sedikit bahkan dapat mengalami kerugian.

## 5. Emiten Syariah

Emiten Syariah merupakan emiten yang menjalankan kegiatan dan jenis usaha dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Emiten syariah atau perusahaan publik syariah dapat menerbitkan efek. Emiten Syariah yang ingin menerbitkan efek syariah dalam bentuk saham diwajibkan memenuhi kriteria yang terdapat pada peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah berupa Saham oleh Emiten Syariah.<sup>30</sup>

Kriteria yang harus dipenuhi oleh emiten dalam menerbitkan efek saham syariah merujuk pada kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebagai berikut<sup>31</sup> :

- a) Emiten tidak melakukan kegiatan usaha yaitu : perjudian, perdagangan yang dilarang menurut syariah seperti perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu, riba, jual beli risiko yang *gharar* dan *maisir*, serta melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risyah*).
- b) Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan seperti Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% dan Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

Emiten-emiten syariah dapat dikelompokkan berdasarkan indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu , sebagai berikut :

- a) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b) Jakarta *Islamic* Indeks (JII).
- c) Jakarta *Islamic* Indeks (JII) 70.
- d) *IDX-MES BUMN* 17.
- e) *IDX SHARIA GROWTH*.

---

<sup>30</sup> Bursa Efek Indonesia, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/> diakses pada tanggal 02 Februari 2024, (22.40)

<sup>31</sup> Via Sukmaningati dan Fadlilatul Ulya, "Keuntungan Investasi di saham syariah", *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 5No. 1, 2020, 62.

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritis merupakan gambaran tentang konsep sebuah penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dan pembaca memahami alur dari penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran menjelaskan tentang hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan harga saham, sedangkan variabel dependen yang ingin diteliti ialah kebijakan dividen.

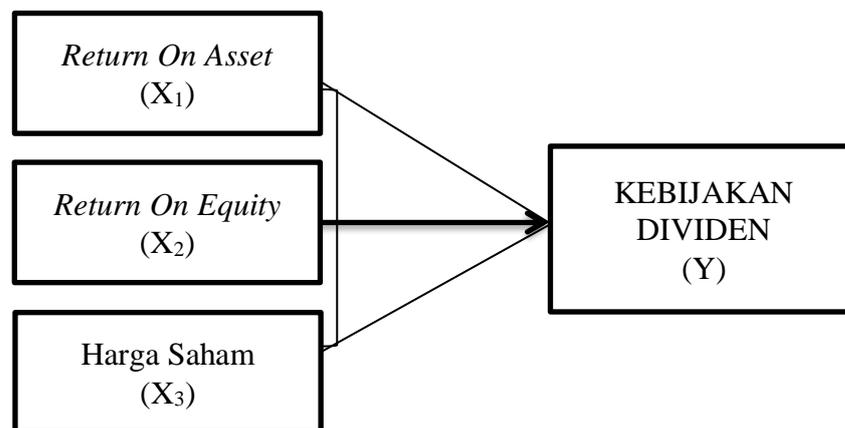
Setiap perusahaan yang telah go public otomatis telah menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat umum dalam bentuk saham, baik saham preferen maupun saham biasa. Investor akan memburu perusahaan yang memiliki persentase profitabilitas yang baik terutama investor yang bertujuan menanamkan modalnya untuk jangka panjang. Untuk mengetahui profitabilitas dapat dilihat dilaporan keuangan triwulan maupun tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memperoleh laba pendapatan dalam kurun waktu atau periode tertentu dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*. Umumnya perusahaan yang mampu mendapatkan profit yang tinggi akan mempengaruhi pergerakan harga saham karena investor akan berlomba-lomba untuk membeli saham perusahaan, karena perusahaan tersebut dinilai mampu melaksanakan kegiatan operasional dengan baik.

Harga saham merupakan harga per lembar saham perusahaan yang terdapat di bursa saham. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh rumor-rumor yang beredar mengenai perusahaan dan juga dapat dipengaruhi oleh kegiatan *buy and sell* yang dilakukan investor. Pergerakan tren harga saham mampu mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam memutuskan total dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang dilakukan perusahaan dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat dipengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat menandakan perusahaan mampu menggunakan modal sendiri dan modal dari investor dalam bentuk saham dengan maksimal. Tren dan harga saham perusahaan mungkin dapat mempengaruhi total dividen, sehingga peneliti ingin menguji hal tersebut.

Berdasarkan penjabaran diatas, di bawah ini merupakan bagan ilustrasi dari kerangka pemikiran diatas yaitu :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**Keterangan Gambar :**

X1 = Variabel *Return On Asset*

X2 = Variabel *Return On Equity*

X3 = Variabel Harga Saham

Y = Variabel Kebijakan Dividen

Gambar 2.1 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel independen penelitian ini ialah profitabilitas dan harga saham, variabel dependennya yaitu kebijakan dividen. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh dari profitabilitas dan harga saham terhadap kebijakan dividen.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang mengarah kepada kebenaran tentang masalah yang sedang diteliti. Sehingga, pada penelitian ini peneliti mengajukan beberapa hipotesis atau dugaan sementara berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Hipotesis tersebut yaitu :

- Ha1 : Peneliti berasumsi bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
- Ha2 : Peneliti berasumsi bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
- Ha3 : Peneliti berasumsi bahwa Harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.
- Ha4 : Peneliti berasumsi bahwa Profitabilitas dan Harga saham secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata “metodos” yang berarti metode atau cara dan “logos” yaitu ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian merupakan ilmu tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran secara jujur, sistematis, logis dan empiris dengan menggunakan metode ilmiah dan data yang akurat. Secara sederhana metodologi ialah ilmu yang mempelajari metode (cara) penelitian. Karya tulis ilmiah merupakan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan.<sup>32</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tujuan dibagi menjadi tiga (3) yaitu penelitian eksplorasi, penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian verifikatif (*verificative research*). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan penelitian untuk menguji data yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian regresi, penelitian regresi digunakan untuk melihat hubungan/pengaruh antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan/pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>34</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti laporan keuangan dan harga saham dari perusahaan-perusahaan syariah, kemudian akan melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan syariah.

---

<sup>32</sup> Surahman, dkk, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta, 2016), h. 2.

<sup>33</sup> Nurhadi, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam*”, (Media Sains Indonesia, Jawa Barat, 2020), h.24.

<sup>34</sup> Nurhadi, h.12.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek atau atribut atau sifat orang yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari, dipahami, dan menarik kesimpulan dari variabel-variabel itu sendiri. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel (2) yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan yaitu :<sup>35</sup>

1. Variabel bebas (X) (*independent*) adalah variabel yang berfungsi untuk menjelaskan dan mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel ini juga sering disebut dengan variabel bebas, stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas (ROA) sebagai X<sub>1</sub>, Profitabilitas (ROE) sebagai X<sub>2</sub>, dan harga saham sebagai X<sub>3</sub>.
2. Variabel terikat (Y) (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu dividen.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup saja, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya.<sup>36</sup>

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi kebutuhan dalam waktu tertentu yang telah kita tentukan, populasi disini berhubungan dengan data perusahaan syariah. Populasi dari penelitian ini merupakan

---

<sup>35</sup> Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021), h.53.

<sup>36</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, h. 63.

perusahaan-perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 periode Desember 2021 hingga Mei 2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, sampel diambil menggunakan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan-pertimbangan peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Di bawah ini adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

- a) Perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) 70.
- b) Perusahaan syariah yang tergolong sektor konsumen, energi, tambang, telekomunikasi, dan manufaktur.
- c) Setiap sektor diwakili oleh 2 perusahaan syariah.
- d) Perusahaan syariah yang menyertakan laporan keuangannya selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2022.
- e) Perusahaan syariah yang memberikan dividen secara *continue* dari tahun 2019 hingga 2022.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Sektor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
Konsumer	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Konsumer	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
Energi	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
Energi	AKRA	AKR Corporindo Tbk
Tambang	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
Tambang	ANTM	Aneka Tambang Tbk
Telekomunikasi	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Telekomunikasi	EXCL	XL Axiata Tbk
Manufaktur	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk

Manufaktur	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
------------	------	-------------------------------

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 10 Perusahaan x 4 Tahun = 40 sampel.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70. Data perusahaan yang terdapat di penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode 2019 hingga 2022.

##### 2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2023 s/d Mei 2024.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
		2023	2019	2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Pengajuan Judul								
2	Pra Riset								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Riset								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan Skripsi								
9	Sidang Munaqasah								

## **E. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, artikel, buku, tesis, skripsi dan laporan.<sup>37</sup>

Data sekunder digunakan karena dalam pengambilan data lebih mudah diakses dan biaya yang dikeluarkan lebih cukup murah, serta keabsahan data dapat dipercaya sehingga peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan per tahun dari 2020, 2021, dan 2022 yang dikeluarkan perusahaan di situs web resminya. Selain itu data harga saham dan kebijakan dividen per tahun perusahaan diperoleh di aplikasi RTI *Bussines*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai data utama. Data inilah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian serta digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau menilai data-data historis, yaitu berupa laporan keuangan tahunan, harga saham, dan dividen Perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) 70 periode Desember 2021-Mei 2022.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria atau ketepatan model. Di bawah ini merupakan empat tahapan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Literasi Media Publishing, Yogyakarta, 2015), h. 67.

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat suatu variabel regresi, apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam uji normalitas, suatu data dikatakan terdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji statistik *Non-parametrik Kolmogorov Smirnov*. Jika suatu data memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal, sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.<sup>38</sup>

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana korelasi antara kesalahan suatu periode tertentu dengan periode lainnya. Model regresi yang baik ialah regresi yang terhindar dari autokorelasi. Untuk melihat autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

Jika  $D_W < D_L$  maka terdapat autokorelasi positif.

Jika  $D_U < D_W < 4 - D_U$  maka tidak terdapat autokorelasi.

Jika  $D_U > D_W > D_L$  maka tidak dapat diambil keputusan.

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi dikatakan baik pada uji multikolinearitas jika tidak terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu, untuk melihat ada atau tidaknya korelasi multikolinearitas dilakukan dengan melihat bagaimana nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*<sup>39</sup>. Jika nilai *Tolerance* diatas 0,100 dan nilai VIF dibawah angka 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

---

<sup>38</sup> Imam ghozali, “*Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*”, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h. 107.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 92.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser, apabila hasil dari uji gletser menunjukkan nilai yang signifikan 5% atau lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini tidak terdapat Heteroskedastisitas.<sup>40</sup>

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Harga Saham terhadap variabel dependen Kebijakan Dividen. Rumus Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Dividen} = \text{Constant} + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{HS} + e.$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

ROA = *Return On Asset*

ROE = *Return On Equity*

HS = Harga Saham

e = Standard Error

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 141

### 3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji t

Uji t pada penelitian digunakan sebagai uji yang melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel depende secara parsial apakah berpengaruh atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  atau  $T \text{ statistik} < 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hipotesis  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  atau  $T \text{ statistik} > 0,05$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hipotesis  $H_0$  diterima.

#### 2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan apakah memiliki pengaruh atau tidak. Langkah uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $F \text{ statistik} < 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka hipotesis  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau  $F \text{ statistik} > 0,05$  berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima.

#### 3) Koefisien Determinasi( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi atau pengaruh dari variabel independen terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada angka 0 sampai 1. Secara sederhana, koefisien determinasi ialah kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai R berguna untuk melihat keeratan hubungan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai

korelasi bisa bernotasi negative maupun positif, notasi ini mengindikasikan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Sedangkan nilai R square ( $R^2$ ) gunanya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (X) secara simultan di dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Pasar Modal

Menurut undang-undang no 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Instrumen pasar modal terdiri dari saham, obligasi, reksa dana, dan surat berharga derivatif.<sup>41</sup> Di Indonesia pasar modal dibagi menjadi dua yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana merupakan pasar yang hanya menawarkan saham untuk pertama kalinya dan perusahaan sendiri yang menjual sahamnya, sedangkan pasar sekunder ialah saham yang diperdagangkan setelah pasar perdana yang dilakukan di bursa saham.

Saham merupakan instrumen pasar keuangan yang paling populer di kalangan investor karena dinilai mampu memberikan keuntungan yang menarik. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang membuktikan kepemilikan modal investor terhadap suatu perusahaan dalam bentuk portofolio.<sup>42</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu pembagian dividen yang dilakukan perusahaan berdasarkan profit yang diperoleh. Menurut Bursa Efek Indonesia, dividen merupakan bagi hasil yang diberikan oleh dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dividen dibayarkan setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Jika seorang investor ingin menerima dividen, ia harus memegang saham tersebut sampai tanggal *ex date* pembagian dividen yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga investor tersebut diakui sebagai pemegang saham yang berhak atas dividen.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*”, <https://pasarmodal.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 28 April 2024.

<sup>42</sup> Bursa Efek Indonesia, “*Saham*”, <https://www.idx.co.id/produk/saham/>, diakses pada tanggal 28 April 2024.

<sup>43</sup> Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini pembagian dividen menjadi fokus utama peneliti dilihat dari pengaruh profitabilitas dan harga saham melalui pengujian yang dilakukan dengan aplikasi *SPSS Statistics* versi 25 dengan metode regresi linear berganda.

## **B. Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perusahaan yang menjadi subjek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* periode Desember 2021 – Mei 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, kriteria yang digunakan yaitu :

- 1) Perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70
- 2) Perusahaan syariah yang tergolong sektor konsumen, energi, tambang, telekomunikasi, dan manufaktur.
- 3) Setiap sektor diwakili oleh 2 perusahaan
- 4) Perusahaan syariah yang menyertakan laporan keuangannya selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019 sampai 2022.
- 5) Perusahaan syariah yang memberikan dividen secara *continue* dari tahun 2019 hingga 2022

Berdasarkan kriteria sampel yang diajukan penulis di atas, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dari total 70 perusahaan, dan Setiap sektor diwakili oleh 2 perusahaan. Periode pengamatan selama 4 tahun dari tahun 2019 hingga 2022, data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 data.

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1	ICBP	Indofood CBP sukses mamkur Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
3	ADRO	Adaro Energi Indonesia Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk
7	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

### C. Deskripsi Data Statistik

Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 40 data perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Dividen (Y1)	583,0595	1753,32128	40
Return On Asset (X1)	10,9040	11,12913	40
Return On Equity (X2)	25,7417	36,49227	40
Harga Saham (X3)	6680,75	7148,970	40

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

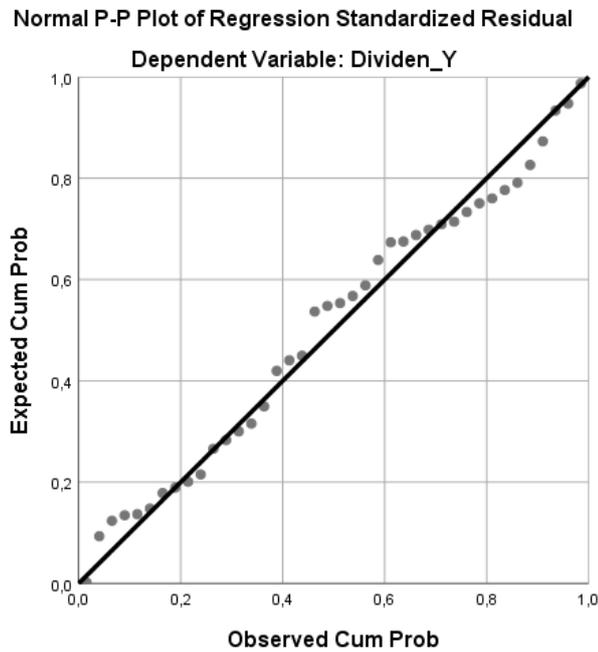
- 1) Nilai rata-rata Dividen sebesar 583,0595. Dividen terkecil terdapat pada PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp.20. Nilai Dividen terbesar dicapai oleh PT. Indo Megah Tambangraya Tbk pada tahun 2022 sebesar Rp.10,544.
- 2) Nilai rata-rata Profitabilitas (ROA) sebesar 10,9040. Nilai *Return On Asset* terkecil terdapat pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2020 dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2021 sebesar 0,6%. *Return On Asset* tertinggi terdapat pada PT. Indo Megah TambangRaya tahun 2022 sebesar 45%.
- 3) Nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) sebesar 25,7417. Nilai *Return On Equity* terkecil terdapat pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2019 sebesar 1%. Nilai *Return On Equity* tertinggi terdapat pada PT. Unilever Tbk tahun 2020 sebesar 140,2%.
- 4) Nilai rata-rata Harga Saham sebesar 6680,75. Harga Saham terendah terdapat pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2020 sebesar Rp.636. Harga Saham tertinggi terdapat pada PT. Indo Megah Tambangraya Tbk sebesar Rp.39,025.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat suatu variabel regresi memiliki data yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan metode SPSS dalam bentuk normal p-p Plot. Analisis statistik pada uji normalitas menggunakan uji *Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov*. Di bawah ini merupakan tabel dari hasil uji normalitas :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas dengan Probability Plot**



Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Probability Plot di atas, menunjukkan titik-titik mengelilingi garis, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	731,93930126
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,093
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov diatas, hasil hitung memiliki nilai signifikan sebesar 0,200, standar lolos uji normalitas ialah  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan periode tertentu dengan periode sebelumnya. di bawah ini merupakan hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,826	,811	761,82658	2,160

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (X3), Return On Equity (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Dividen (Y1)

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson diatas, nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 2,160. Untuk sampel n berjumlah 40 dan k berjumlah 3, maka t tabel *dl* sebesar 1,339, nilai *du* 1,659 dan nilai *4du* 2,341. Syarat penelitian tidak terjadi Autokorelasi yaitu ketika  $dl < du < DW < 4-du$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas menggunakan spss 25 yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas regresi**  
**Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Return On Asset (X1)	,145	6,911
Return On Equity (X2)	,187	5,340
Harga Saham (X3)	,506	1,976

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

Berdasarkan t hitung diatas, nilai VIF dari variabel independen ROA (6,911), ROE (5,340), dan Harga Saham (1,976) maka lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada penelitian ini memiliki variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Di bawah ini merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode gletser yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	373,234	85,719		4,354	,000
Return On Asset (X1)	27,225	13,634	,724	1,997	,053

Return On Equity (X2)	-6,295	3,655	-,549	-1,722	,094
Harga Saham (X3)	,013	,011	,217	1,119	,271

a. Dependent Variable: Dividen\_Y

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas dengan metode gletser diatas, nilai signifikansi (sig) variabel ROA (0,053), ROE (0,094) dan Harga Saham (0,271) sehingga lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### E. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar variabel independen (ROA, ROE dan Harga Saham) mempengaruhi variabel independen (Kebijakan Dividen). Di bawah ini hasil uji regresi linear berganda menggunakan spss 25:

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-956,953	181,164		-5,282	,000
Return On Asset (X1)	145,035	28,815	,921	5,033	,000
Return On Equity (X2)	-32,700	7,725	-,681	-4,233	,000
Harga Saham (X3)	,120	,024	,488	4,994	,000

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

Berdasarkan hasil output uji regresi linear berganda pada tabel 4.6 di atas, dapat dirumuskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Dividen} = -956,953 + 145,035 \text{ ROA} - 32,700 \text{ ROE} + 0,120 \text{ HS} + e.$$

Persamaan hasil output di atas dapat diinterpretasikan masing-masing sebagai berikut :

- 1) Pada bagian konstanta memiliki nilai -956,953 yang berarti, jika tidak terdapat ROA, ROE dan Harga Saham, maka nilai Kebijakan Dividen sebesar -956,953.
- 2) Pada bagian *Return On Asset* (ROA), dari hasil uji memiliki nilai yang positif sebesar 145,035. Maka dapat disimpulkan, jika ROA meningkat 1% maka kebijakan dividen akan meningkat 145,035. Hal ini positif dikarenakan ROA berjalan searah dengan Kebijakan Dividen.
- 3) Pada bagian *Return On Equity* (ROE), dari hasil uji memiliki nilai negatif sebesar -32,700. Maka dapat disimpulkan, jika ROE meningkat 1% maka kebijakan dividen akan mengalami penurunan -32,700.
- 4) Pada bagian harga saham , dari hasil uji memiliki nilai positif sebesar 0,120. Maka dapat disimpulkan, jika Harga Saham mengalami peningkatan 1% maka kebijakan dividen akan meningkat sebesar 0,120.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, apakah memiliki pengaruh yang positif atau negatif. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hitung di bawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-956,953	181,164		-5,282	,000

Return On Asset (X1)	145,035	28,815	,921	5,033	,000
Return On Equity (X2)	-32,700	7,725	-,681	-4,233	,000
Harga Saham (X3)	,120	,024	,488	4,994	,000

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

Berdasarkan Hasil pengujian pada tabel hitung di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pada pengujian parsial variabel independen Profitabilitas ROA (X1) terhadap variabel dependen Dividen (Y) di atas, nilai uji t hitung sebesar  $5,033 > t$  tabel  $2,048$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
- 2) Pada pengujian parsial variabel independen Profitabilitas ROE (X2) terhadap variabel dependen Dividen (Y) di atas, nilai uji t hitung sebesar  $-4,233 > t$  tabel  $-2,048$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00$ . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
- 3) Pada pengujian parsial variabel independen Harga Saham (X3) terhadap variabel dependen Dividen (Y) di atas, nilai uji t hitung sebesar  $4,994 > t$  tabel  $2,048$  dan nilai signifikan sebesar  $0,00 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Harga Saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 2. Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Standar uji F memiliki pengaruh apabila nilai F hitung lebih besar dari f tabel. Hasil pengujian uji F simultan dapat dilihat pada tabel hitung di bawah ini :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98997614,973	3	32999204,991	56,858	,000 <sup>b</sup>
Residual	20893670,488	36	580379,736		
Total	119891285,462	39			

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

b. Predictors: (Constant), Harga Saham (X3), Return On Equity (X2), Return On Asset (X1)

Pada pengujian uji F secara simultan (ROA,ROE, dan Harga Saham) terhadap variabel dependen (Kebijakan Dividen) di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 56,858 > F tabel 2,84 dan nilai signifikan sebesar 0,00 > 0,05. F hitung > F tabel dapat disimpulkan bahwa, Return On Asset, Return On Equity, dan Harga saham secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka Ha diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variasi variabel dependen. Sederhananya, koefisien determinasi ialah kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y. Kontribusi tersebut dapat diketahui pada nilai R Square ( $R^2$ ) di bawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,826	,811	761,82658	2,160

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (X3), Return On Equity (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Dividen (Y1)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square dari hasil uji SPSS regresi linear berganda yang dilakukan yaitu 0,826. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan Harga Saham secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 82,6%. Sedangkan 17,4% Kebijakan Dividen dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 4.12**  
**Ringkasasn Hasil Penelitian**

No	Hipotesis	Nilai T	Nilai Sig	Hasil
1	ROA – Dividen	5,033	0,00	H1 Diterima
	ROE - Dividen	-4,233	0,00	H2 Diterima
2	HS - Dividen	4,994	0,00	H3 Diterima
3	ROA, ROE, HS – Dividen	56,858	0,00	H4 diterima

## G. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan secara detail mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan dari setiap hipotesis yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan terhadap 40 sampel 4 tahun dengan 10 perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang tertuang pada hasil *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Untuk ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Hasil pengujian *Return On Asset* (ROA) berdasarkan pada tabel 4.9, nilai koefisien 145,035 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar  $5,033 >$  dari t tabel 2,048. Maka Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Setiap kenaikan ROA 1% maka kebijakan dividen akan meningkat positif 145,036. Maka **H1 Diterima**.

Profitabilitas menjadi titik awal dalam menentukan kebijakan dividen, karena tingkat pendapatan laba bersih tahunan akan menentukan besaran laba yang akan di tahan dan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin tinggi laba atau profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan dividen yang akan dibagikan dalam jumlah besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Nessya Anandasari** yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan 0,00 dan koefisien regresi 0,789”,<sup>44</sup> **Naila Salsabila** menyatakan “Profitabilitas (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen”. Maka, dalam penelitian ini setiap kenaikan ROA 1% maka kebijakan dividen akan meningkat positif 145,036.<sup>45</sup>

## 2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen

*Return On Equity* (ROE) merupakan hasil perhitungan seluruh laba bersih dibandingkan dengan total modal yang bertujuan untuk mengukur keuntungan dari investasi modal sendiri atau modal dari investor kepada perusahaan. Hasil pengujian *Return On Equity* (ROE) berdasarkan pada tabel 4.9 memiliki koefisien -32,700 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  dan dengan T hitung  $-4,233 > T$  tabel  $-2,048$ . Sehingga Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Jika ROE meningkat 1% maka kebijakan dividen akan menurun -32,700. Sehingga **H2 Diterima**.

Hasil pengujian Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Rustam Effendi** yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh

---

<sup>44</sup> Nessya Anandasari, (B.231.15.0086), "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*", (Skripsi, Semarang, Universitas Semarang, 2019).

<sup>45</sup> Naila Salsabila, (NIM. 15.0101.0044), "*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*", (Skripsi, Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai T hitung - 3,408 dan sig  $0,02 < 0,05$ .<sup>46</sup> Berbeda dengan hasil penelitian **Dimas Ramadhan** (2020) yang menyatakan Profitabilitas Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 2,670 dengan tingkat signifikan sebesar 0,09 terhadap kebijakan dividen.<sup>47</sup>

### 3. Pengaruh Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen

Pada penelitian ini data harga saham yang digunakan ialah harga saham pada 30 Desember dari 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada tabel 4.9 dimana nilai koefisien harga saham 0,120 dengan signifikan  $0,00 < 0,05$  dan nilai T hitung sebesar 4,994. Sehingga harga saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka **H3 diterima**. Oleh karena itu, Setiap kenaikan 1% harga saham maka variabel kebijakan dividen ikut meningkat 0,120.

Pergerakan harga saham menjadi salah satu acuan para investor untuk berinvestasi. Jika harga saham sedang murah atau turun biasanya investor akan membeli saham tersebut, apalagi perusahaan itu memiliki fundamental yang bagus dan mampu membagikan dividen rutin setiap tahun-nya. Semakin mahal harga saham memungkinkan perusahaan membagikan dividen dalam jumlah besar. Maka tidak heran jika perusahaan seperti Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) selama 3 tahun membagikan dividen dalam jumlah besar hingga Rp.10,544.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Nina Purnasari** yang menyatakan “harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 3,343 dengan nilai signifikan 0,01 dan T tabel sebesar 1,993<sup>48</sup>.

---

<sup>46</sup> Rustam Effendi dan Herlan Junaidi, “Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Rasio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei)”, *Jurnal Kompetitif*, Vol 11, No. 1 (2022) : 44-56.

<sup>47</sup> Dimas Ramadhan, (NIM. 0502162080), “Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”, (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

<sup>48</sup> Nina Purnasari, Sylvia Sylvia, dan Vivian William, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Consumer Goods,” *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 12 (14 Desember 2020): 3240.

Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan **Fadila Aini** menyatakan bahwa “harga saham mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai koefisien regresi harga saham - 4.77E-07 dan tingkat signifikan 0.0323”.<sup>49</sup>

Jika grafik harga saham perusahaan dalam 1 tahun berjalan menunjukkan *Up Trend*, menandakan bahwa terdapat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan yang berjalan dengan baik. Sehingga, perusahaan memperoleh profit dan mampu untuk membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan sampel yang diperoleh, jika harga saham mengalami kenaikan 1% maka variabel kebijakan dividen ikut meningkat 0,120.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham secara simultan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan untuk menetapkan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dari total laba bersih yang diperoleh.

Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Rizka Dwi Widyawati**),<sup>50</sup> **Nessya Anandasari** dan **Naila Salsabila** yang menyatakan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Akbar Dwi Antono**<sup>51</sup> dan

---

<sup>49</sup> Fadila Aini, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 )*”, (Skripsi, Padang, Universitas Negeri Padang, 2017) .

<sup>50</sup> Rizka Dwi Widyawati, (NIM. 14808141022), “*Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

<sup>51</sup> Akbar Dwi Antono. “*Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2021*”. (Skripsi.

**Rustam Effendi** yang menyatakan “*Return On equity (ROE)* berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap kebijakan dividen”.

Kemudian harga saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh **Nina Purnama Sari** dan **Arum Fitriani** yang menyatakan “Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen”.<sup>52</sup>

Sehingga berdasarkan hasil pengujian data secara simultan yang tercantum pada tabel 4.10 dengan nilai F hitung  $56,858 > F$  tabel  $2,84$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Maka, Profitabilitas (ROA dan ROE) dan harga saham secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka **H4 diterima**.

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4,11 nilai R Square  $0,826$  yang dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA dan ROE) dan harga saham secara simultan memiliki kontribusi sebesar  $82,6\%$  terhadap kebijakan dividen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $17,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

---

Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, 2023).

<sup>52</sup> Arum Fitriani, Budi Rismayadi, Dan Carolyn Lukita, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”, *Jurnal JMMA* Vol 1, no. 4, 20, (2020) : 121-136.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) 70 periode Desember 2021 – Mei 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *time series* dari 2019 hingga 2022. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan cara menghitung total laba bersih yang diperoleh dibandingkan dengan total aset perusahaan. (ROA) berdasarkan hasil uji T parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen
2. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal sendiri dengan menghitung laba bersih dengan ekuitas. (ROE) berdasarkan hasil uji T parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Harga saham merupakan harga per lembar saham yang ditawarkan dalam bursa saham selama kurun waktu operasional tertentu yang pergerakannya diamati oleh calon investor. Harga saham berdasarkan hasil uji T memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Profitabilitas (ROA dan ROE) dan Harga Saham berdasarkan hasil uji F simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## **B. Saran**

Berdasarkan perjalanan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu :

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi perusahaan untuk menetapkan keputusan Kebijakan Dividen. Ketika perusahaan memperoleh profit sesuai atau lebih dari target yang diharapkan. Maka, perusahaan diwajibkan untuk membagi rasio profit tersebut menjadi laba ditahan, membayarkan dividen kepada pemegang saham, dan melakukan ekspansi atau pengembangan perusahaan sesuai dengan kebutuhan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel Profitabilitas dalam bentuk total laba bersih tahunan, karena laba bersih inilah yang akan digunakan untuk menentukan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain seperti Likuiditas dan Inflasi, serta menggunakan lebih dari 3 variabel independen, agar hasil penelitian lebih kuat dan kongkrit. Kemudian, penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi untuk penelitian yang berkaitan dengan dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Aini, Fadila. *"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)"*. (Skripsi, 2017).
- Amelia, Ela, dan Dendi Purnama. "Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba." *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 3, no. 1 (16 Maret 2023): 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>.
- Anandasari Nessya, (B.231.15.0086), *"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institutional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)"*, (Skripsi, Semarang, Universitas Semarang, 2019).
- Antono Dwi Akbar. *"Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2021"*. (Skripsi. Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, 2023).
- Astuti, Ni Komang Budi, dan I Putu Yadnya. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (4 Maret 2019): 3275. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p25>.
- Atang dan Renny. "Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen". *Mer-c Publishing*, Bandung. 2015.
- Bursa Efek Indonesia, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/> diakses pada tanggal 02 Februari 2024, (22.40)
- Bursa Efek Indonesia, "Saham" , <https://www.idx.co.id/produk/saham/>, diakses pada tanggal 28 April 2024.
- Carolyn Lukita, Budi Rismayadi, dan Arum Fitriani. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris

- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. *Jurnal JMMA* Vol 1, no. 4, 20, (2020) : 121-136.
- Dewi Maryam, Triyonowati. “Manajemen Keuangan II”. Sidoarjo : Indomedia Pustaka. 2022.
- Dr. Darmawan, M,AB. “*Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya Di Indonesia*”. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Dr. Ely Siswanto S.SOS, M.M. “*Manajemen Keuangan Dasar*”. Malang : Universitas Negeri Malang. 2021
- Ghozali Imam. “*Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*”. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012.
- Herdianta dan Aloysia Yanti Ardiati, Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Modus Vol 32 : 110-126. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2020.*
- Herlan Junaidi dan Rustam Effendi. “Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Rasio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei)”. *Jurnal Kompetitif, Vol 11, No. 1 (2022) : 44-56.*
- Himawan Mas Hardika. “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*”. Universitas Brawijaya, Malang. 2020.
- Jaya Asri, S.E, M.M, Dkk. “*Manajemen Keuangan*”. Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Mineva Riskawati Vitaningrum dan Jenny Ambarwati. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2). 2021.*
- Nurhadi. “*Metode Penelitian Ekonomi Islam*”. Jawa Barat : Media Sains Indonesia. 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal”, <https://pasarmodal.ojk.go.id/>, diakses pada tanggal 28 April 2024.
- Pebrianti, Yulia. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Terapan Akutansi, Vol.4 No.2 : 207-220, Politeknik Negeri Sriwijaya. 2020.*
- Puspitaningtyas, Zarah, Aryo Prakoso, dan Andaratul Masruroh. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai

- Pemoderasi.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 3, 29 September 2019. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/25120>.
- Rahayu, Puji, dan Ahmad Yani. “Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham, (Gorontalo Accounting Journal 4 (2), 184–196, 2021).” *Gorontalo Accounting Journal* 4, no. 2 (20 Oktober 2021): 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>.
- Ramadhan Dimas, (NIM. 0502162080). “*Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufakturing) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*”. (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).
- Romadhani, Ahmad, Muhammad Saifi, dan Nila Firdausi Nuzula. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Administrasi Bisnis/ Volume. 14 No. 2*, 2020.
- Safitri Aries Riski, (NIM. 212013115). “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Vang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. (Skripsi, Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017).
- Sandu Siyoto. Ali Sodik. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015.
- Salsabila Naila. (NIM. 15.0101.0044). “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*”. (Skripsi, Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).
- Seto, Agung Anggoro, dan Maria Lusiana Yulianti. “*Analisis laporan Keuangan*” Sumatra Barat : PT Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Stiawan Evan. “*Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*”. Bengkulu : CV. Sinar Jaya Berseri. 2021.
- Surahman, dkk. “*Metodologi Penelitian*”. Jakarta, 2016.
- Suratna, Halaman, dan Kata Hendro Widjanarko, dan Tri Wibawa. “*Investasi Saham*”. Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta. 2020.

- Purnama dan Amelia. "Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba". (*Review Of Applied Accounting Research, Volume 3*, 2023).
- Ulfa, Maria, Anggita Langgeng Wijaya, dan Moh Ubaidillah. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2018). *Jurnal Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II*. 2020.
- Widyawati Dwi Rizka. (NIM. 14808141022). "*Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).
- Via Sukmaningati dan Fadlilatul Ulya. "Keuntungan Investasi di saham syariah". *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (19 Januari 2021): 59–68. <https://doi.org/10.32505/jii.v5i1.1648>.
- Vivian William dan Sylvia Sylvia Nina Purnasari. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Consumer Goods". *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 12 (14 Desember 2020): 3240.
- Yusuf, Muhammad, Sutrisno Sutrisno, Andiena Nindya Putri, Muhammad Asir, dan Pandu Adi Cakranegara. "Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas Dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review." *Jurnal Darma Agung* 30, no. 3 (14 November 2022): 505. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2268>.

## LAMPIRAN

### A. Lampiran Tabel

#### 1. Dividen Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII70

Sektor	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	215	215	215	188
Konsumer	UNVR	537	187	166	140
Energi	ADRO	72,4	123,3	301,5	492,6
Energi	AKRA	110	125	145	75
Tambang	ITMG	1275	474	4268	10544
Tambang	ANTM	2,82	16,7	38,7	79,5
Telekomunikasi	TLKM	154	168	150	167,6
Telekomunikasi	EXCL	20	31,7	51	42
Manufaktur	INTP	500	725	500	160
Manufaktur	SMGR	40,3	188,3	172,6	245,2

#### 2. ROA dan ROE Perusahaan Syariah yang Terdapat di JII70

Sektor	Perusahaan	ROA				ROE			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	14,7	10,4	7,1	4,9	21,7	19,2	15	10,2
Konsumer	UNVR	36,1	34,8	29,1	28,7	116,6	140,2	124,4	129
Energi	ADRO	6	2,5	13,6	26,3	10,9	4,02	23,1	43,4
Energi	AKRA	3,4	5	4,7	8,8	8,6	10,6	11,9	21,9
Tambang	ITMG	11	3	29	45	15	4	40	61
Tambang	ANTM	0,6	3,71	5,66	11,36	1	6,18	8,93	16,11
Telekomunikasi	TLKM	12,5	12	12,2	10,1	23,5	24,5	23,3	18,5
Telekomunikasi	EXCL	1,2	0,6	1,8	1,4	3,8	1,6	6,6	4,9
Manufaktur	INTP	6,6	6,6	6,7	7,1	7,9	8,0	8,4	9,2
Manufaktur	SMGR	3	3,6	2,5	2,85	7,1	8,17	5,31	5,53

#### 3. Harga Saham Perusahaan Syariah per 30 Desember

Sektor	Perusahaan	2019	2020	2021	2022
Konsumer	ICBP	Rp.11150	Rp.9575	Rp.8700	Rp.10000
Konsumer	UNVR	Rp.8400	Rp.7350	Rp.4110	Rp.4700

Energi	ADRO	Rp.1555	Rp.1430	Rp.2250	RP.3850
Energi	AKRA	Rp.790	Rp.636	Rp.822	Rp.1400
Tambang	ITMG	Rp.11475	Rp.13850	Rp.20400	Rp.39025
Tambang	ANTM	Rp.840	Rp.1935	Rp.2250	Rp.1985
Telekomunikasi	TLKM	Rp.3970	Rp.3310	Rp.4040	Rp.3750
Telekomunikasi	EXCL	Rp.3150	Rp.2730	Rp.3170	Rp.2140
Manufaktur	INTP	Rp.19025	Rp.14475	Rp.12100	Rp.9900
Manufaktur	SMGR	Rp.12000	Rp.11829	Rp.7168	Rp.6575

#### 4. Sampel Penelitian

Sektor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
Konsumer	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Konsumer	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
Energi	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
Energi	AKRA	AKR Corporindo Tbk
Tambang	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
Tambang	ANTM	Aneka Tambang Tbk
Telekomunikasi	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Telekomunikasi	EXCL	XL Axiata Tbk
Manufaktur	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk

#### 5. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
		2023	2019	2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Pengajuan Judul								
2	Pra Riset								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								

5	Seminar Proposal								
6	Riset								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan Skripsi								
9	Sidang Munaqasah								

## 6. Sampel Perusahaan

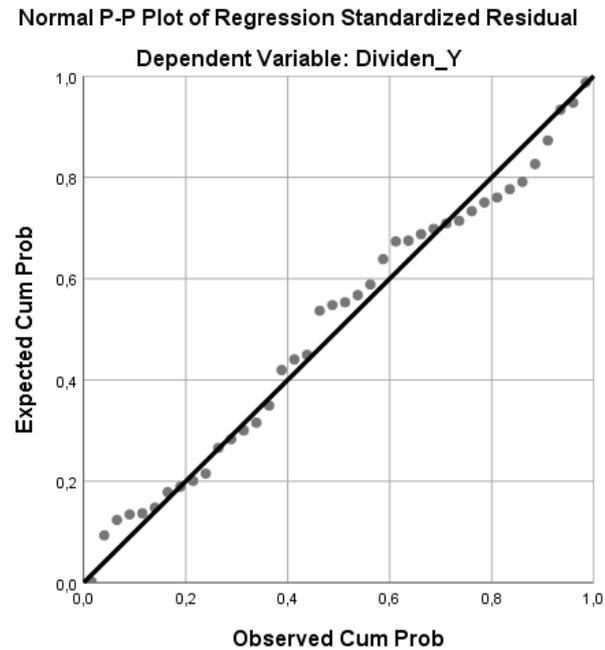
No	Kode	Nama Emiten
1	ICBP	Indofood CBP sukses mamkur Tbk
2	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
3	ADRO	Adaro Energi Indonesia Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk
7	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

## 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dividen (Y1)	583,0595	1753,32128	40
Return On Asset (X1)	10,9040	11,12913	40
Return On Equity (X2)	25,7417	36,49227	40
Harga Saham (X3)	6680,75	7148,970	40

## 8. Uji Normalitas dengan Probability Plot



## 9. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	731,93930126
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,093
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 10. Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,826	,811	761,82658	2,160

a. Predictors: (Constant), Harga Saham (X3), Return On Equity (X2), Return On Asset (X1)

b. Dependent Variable: Dividen (Y1)

## 11. Uji Multikolinearitas regresi

### Coefficients

#### Collinearity Statistics

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Return On Asset (X1)	,145	6,911
Return On Equity (X2)	,187	5,340
Harga Saham (X3)	,506	1,976

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

**Tabel 4.7**

## Uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletser

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	373,234	85,719		4,354	,000
Return On Asset (X1)	27,225	13,634	,724	1,997	,053
Return On Equity (X2)	-6,295	3,655	-,549	-1,722	,094
Harga Saham (X3)	,013	,011	,217	1,119	,271

a. Dependent Variable: Dividen\_Y

## 12. Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-956,953	181,164		-5,282	,000
Return On Asset (X1)	145,035	28,815	,921	5,033	,000
Return On Equity (X2)	-32,700	7,725	-,681	-4,233	,000
Harga Saham (X3)	,120	,024	,488	4,994	,000

b. Dependent Variable: Dividen (Y1)

### 13. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-956,953	181,164		-5,282	,000
Return On Asset (X1)	145,035	28,815	,921	5,033	,000
Return On Equity (X2)	-32,700	7,725	-,681	-4,233	,000
Harga Saham (X3)	,120	,024	,488	4,994	,000

b. Dependent Variable: Dividen (Y1)

### 14. Hasil Uji F Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98997614,973	3	32999204,991	56,858	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20893670,488	36	580379,736		
	Total	119891285,462	39			

a. Dependent Variable: Dividen (Y1)

b. Predictors: (Constant), Harga Saham (X3), Return On Equity (X2), Return On Asset (X1)

Tabel 4.11

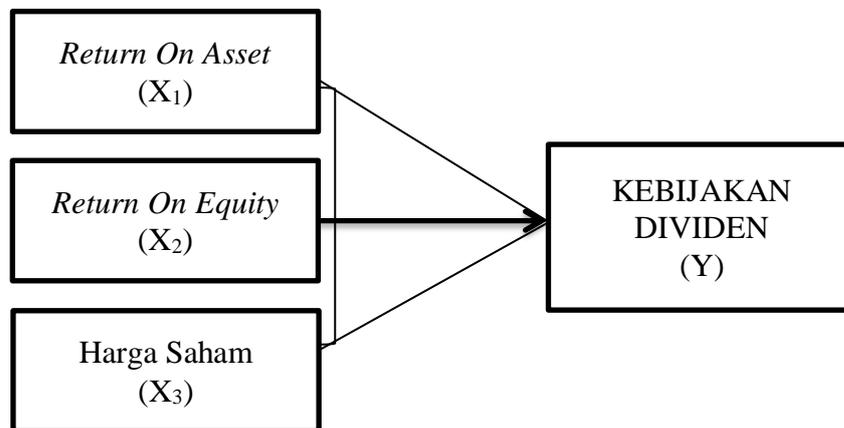
## 15. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,826	,811	761,82658	2,160

### B. Lampiran Gambar

#### 1. Kerangka Pemikiran





IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor : 0318/In.34/FS/PP.00.9/12/2023

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Hendrianto, MA NIP. 2021068701  
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

- NAMA : Arief Fathur Rahman  
NIM : 20631011  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kosalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Ditetapkan di : Curup  
Pada tanggal : 27 Desember 2023

Dekan,



- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Arief Fathur Rahman
NIM	: 20631011
PROGRAM STUDI	: Perbankan syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Dr. Hendrianto
PEMBIMBING II	: Andriko M.E, S4
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah
MULAI BIMBINGANO	: 26 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 06 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	26/01/24	Ace proposal, lengkap	
2.	23/1/24	Revisi surat catat pada surat	
3.	1/2/24	BAB II dan III sudah ace, lengkap	
4.	25/4/24	Revisi bab. IV, V, dan VI	
5.		Revisi masalah di akhir	
6.	30/4/24	Ace BAB IV, lengkap surat	
7.	6/5/24	Sistematis sudah ace, lengkap	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, 07 MEI 2024  
PEMBIMBING II,

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Arief Fathur Rahman
NIM	: 20631011
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Hendrianto
DOSEN PEMBIMBING II	: Andriko M.E. Sy
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah
MULAI BIMBINGAN	: 26 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 06 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	26/1/24	Acc Bab I	
2.	02/01/24	Perbaiki Bab II dan III	
3.		Acc Bab II dan Bab III, hanya	
4.	26/04/24	Revisi BAB IV. Tambah penjelasan pada Deskripsi	
5.		Lata dan Perbaiki Pembahasan	
6.	03/05/24	Tambahkan Teori pada Kesimpulan	
7.	06/05/24	Acc skripsi. Angkat	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

.....  
NIP.

CURUP, 07 Mei ..... 2024  
PEMBIMBING II,

.....  
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II